

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Ada pun tata cara tradisi Peusijuek diantaranya dapat dibagi menjadi 3 tahapan diantaranya, tahap pembukaan yang diawali dengan tarian persembahan aceh, dilanjutkan dengan tahapan inti yang diawali dengan mengucapkan basmalah dan dilanjutkan dengan menaburkan beras padi (Breuh Pade), menaburkan air tepung tawar, dan menyunting nasi ketan, pada tahapan ketiga pelaksanaan peusijuek ditutup dengan bersalaman sambil memberikan uang kepada orang yang diPeusijuek (teumutuek) oleh tamu undangan.
2. Komponen-komponen dalam tradisi Peusijuek Ada tiga hal yang harus ada dalam tradisi ini yaitu perangkat atau alat dan bahan tradisi Peusijuek, gerakan, serta doa dalam tradisi Peusijuek. Pada Tradisi Peusijuek untuk melakukan setiap proses kegiatan mereka harus memenuhi setiap bahan-bahan yang dibutuhkan agar berjalannya Tradisi Peusijuek berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan.
3. Makna dari Tradisi Peusijuek ini memiliki nilai-nilai dan makna yang terdapat di dalamnya, baik nilai Agama maupun nilai sosial. Bagi masyarakat Aceh, tradisi Peusijuek dimaknai sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kebahagiaan yang telah diberikan kepada mereka. Selain itu, tradisi Peusijuek juga menjadi sebuah

alat pemohonan keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Aceh salah satunya pada pernikahan. Dan setiap alat serta bahan yang digunakan juga memiliki makna yang sangat baik bagi kelangsungan hidup masyarakat Aceh.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian pada bab IV ada dua hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tumbuh-tumbuhan yang dijadikan bahan dalam tradisi ini dapat dikategorikan sebagai kearifan lokal. Namun sangat disayangkan belum ada upaya pelestarian kearifan lokal ini baik secara fisik maupun non fisik. Meskipun demikian penulis sudah melihat keberadaan tumbuh-tumbuhan tersebut di sebagian pekarangan rumah masyarakat desa Telaga Meuku Dua.
2. Meskipun norma dan nilai yang terdapat dalam sebuah tradisi termasuk tradisi peusijuek, adalah kesepakatan bersama namun belum semua masyarakat ternyata mengetahui apalagi memahami makna yang terkandung dalam tradisi peusijuek.

Berdasarkan temuan di lapangan untuk peneliti mengajukan dua saran yaitu :

1. Pewarisan terhadap pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan yang berhubungan dengan tradisi, penulis menyarankan kepada pemerintah desa untuk dapat membantu masyarakat dalam melestarikan dan mengembangbiakan tanaman-tanaman tersebut melalui bantuan dana desa

atau program tertentu.

2. Perlu dilakukan edukasi baik melalui orang perorang maupun imam desa atau tokoh desa.



THE
Character Building
UNIVERSITY